ABSTRACT

***PANJI SUKMA**, Accessibility of Management Information System Services at the Gorontalo Regency Library and Archives Office. Supervised by ROBIN PAKUDU as Chair and SAKBIR as Member.*

This study aimed to describe the accessibility of management information system services at the Gorontalo Regency Library and Archives Office. The research utilized a qualitative approach, collecting data through observations, interviews, and documentation. The findings indicated that the accessibility of management information system services was not functioning well. Out of the three indicators measured, two indicators-data access time and data accuracy-were not fully optimized. This was evident from numerous complaints by users regarding the slow response of data or information needed and frequent errors or discrepancies between the data or information requested by users and what was presented by the information system. Meanwhile, the third indicator, flexibility of access, was considered optimal, as it allowed for timely and adaptable access to information. Users could access the system from anywhere and through various devices, including laptops, computers, and smart phones.

***Keywords**: Accessibility; Services; System; Information; Management*

ABSTRAK

PANJI SUKMA. Aksesibilitas Pelayanan Sistem Informasi Manajemen Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gorontalo. Dibawah bimbingan ROBIN PAKUDU sebagai Ketua dan SAKBIR sebagai Anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Aksesibilitas Pelayanan Sistem Informasi Manajemen pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gorontalo. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aksesibilitas Pelayanan Sistem Informasi Manajemen pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gorontalo belum berjalan dengan baik, dimana dari ketiga indikator yang diukur terdapat dua indikator yang belum sepenuhnya optimal yakni waktu akses data dan ketepatan data, hal ini tampak dari banyaknya keluhan dari pengguna layanan akan lambatnya respon data atau informasi yang dibutuhkan oleh pengguna layanan dan seringnya terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian antara data atau informasi yang dibutuhkan oleh pengguna layanan dengan apa yang disajikan oleh Sistem Informasi. Sedangkan satu indikator lainnya yakni fleksibilitas akses dianggap sudah optimal, hal ini terlihat dari waktu dan cara proses akses informasi yang bisa menyesuaikan kondisi pengguna layanan yakni bisa diakses kapan dan dimanapun serta dengan cara apapun seperti diakses melalui laptop, computer maupun smartphone.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Pelayanan, Sistem, Informasi, Manajemen